

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Desa Murtajih

Sejarah Awal terbentuknya desa murtajih adalah bermula dari seorang petapa yang bernama kyai Paeng. Pada jaman penjajahan jepang Beliau bertapa disamping sebuah sumur. Pada suatu malam ke paeng bermimpi dan didatangi suara gaib bahwa di dalam sumur tersebut terdapat “benda pusaka” semacam keris yang bertaji”. Kemudian akhirnya benda pusaka tersebut diambil. Oleh sebab itu kemudian sumur tersebut dikenal dengan nama “SUMUR BERTAJIH” dan lama kelamaan masyarakat didaerah tersebut menamakan desa tersebut sebagai “DESA MURTAJIH”.

2. Letak Geografis

Desa Murtajih adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Luas Wilayah : 323,183 Ha
- 2) Batas wilayah
 - Sebelah Utara : Desa Dasok dan Buddagan Kec. Pademawu
 - Sebelah Selatan : Desa Sumedangan dan Pademawu Barat
 - Sebelah Timur : Desa Dasok dan Bunder Kec. Pademawu
 - Sebelah Barat : Desa Buddagan dan Lemper Kec. Pademawu
- 3) Kondisi Giografis

- a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 15 m
 - b) Banyaknya curah hujan : 36 Mili meter
 - c) Jumlah lamanya hujan : 5 Bulan
 - d) Bentang wilayah daratan : Daratan
 - e) Suhu udara rata-rata : 128-132 oC
- 4) Penggunaan tanah
- a) Sawah irigasi setengah teknis : 128,980 Ha
 - b) Tegalan / ladang : 61,000 Ha
 - c) Pemukiman : 65,520 Ha
 - d) Perkebunan rakyat : 8,030 Ha
 - e) Pekuburan/Makam : 3,770 Ha
 - f) Bangunan umum : 15,4 Ha
 - g) Jalan : 9,50 Ha
 - h) Tanah bengkok / Tanah Kas Desa: 20,483 Ha
 - i) Pertokoan / perdagangan : 0,80 Ha
 - j) Pasar Desa : 0,50 Ha
 - k) Industri : 1,2 Ha

3. Kondisidan Ciri Geologis

Wilayahkekuasaan Desa Murtajih Kecamatan Pademawu terbagi menjadi delapan dusun, yaitu:

- 1) Dusun Murtajih
- 2) Dusun Soloh Dajah
- 3) Dusun Soloh Timur
- 4) Dusun Nanggirik

- 5) Dusun Soloh Laok
- 6) Dusun Oberan
- 7) Dusun Telaga Sari
- 8) Dan dusun Pao Gading

Jarak Pemerinetah Desa Murtajih dengan Pemerintah Kecamatan Pademawu ± 2 Km.

4. Agama dan Budaya

Penduduk Desa Murtajih mayoritas beraga Islam meskipun Desa Murtajih sendiri melihat dari lokasinya jauh dari kawasan pondok pesantren. Namun demikian, masyarakat Desa Murtajih tetap semangat dan hikmat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti pelaksanaan hari-hari besar Islam maupun kegiatan-kegiatan kesenian yang Islami. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Endang Suciati, selaku Kepala Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan:

“Agamanya kalau disini yang tercatat itu agama Islam semua. Kalau budayanya macam-macam disini, umumnya itu seni dimana terdapat beberapa macam seni yang berbeda-beda seperti seni tari, tarik suara, kerapan sapi.”

Menurut Ibu Endang Suciati selaku Kepala Desa Murtajih menyatakan bahwa data yang tercatat di Pemerintah Desa Murtajih terkait agama yang dianut masyarakat yaitu agama Islam. Adapun budayanya yaitu bermacam-macam dimana di Desa Murtajih sendiri terdapat beberapa seni yang berbeda, mulai dari seni tari, seni tarik suara, dan kerapan sapi yang sudah masuk ke tingkat kejuaraan Gubernur sehingga Desa Murtajih disebut juga dengan desa seni budaya. Hal ini selaras dengan Bapak Rosi selaku Perangkat Desa Murtajih yang menyatakan:

“Agama yang dianut oleh penduduk Desa Murtajih ya Agama Islam dan itu sudah ada dan tercatat di dalam dokumen Desa Lemper. Jadi dari jumlah penduduk yang sebanyak 4.768 orang ya agamanya Islam semua.”

Menurut Bapak Rosi, selaras dengan paparan Ibu Endang bahwa agama yang dianut oleh penduduk Desa Murtajih yaitu seluruhnya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari data yang sudah tercatat di dalam dokumen Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Selain itu, di Desa Murtajih juga telah dibentuk kelompok-kelompok pengajian seperti pengajian malam mingguan, malam seninan, dan kelompok pengajian lainnya baik kelompok ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja serta kesenian bernuansa Islami seperti hadrah yang ada di setiap dusunnya. Untuk pelaksanaannya sendiri bisa dilaksanakan setiap minggu, setengah bulan sekali, bahkan ada yang satu bulan sekali dan melibatkan semua masyarakat Desa Murtajih.

Jadi, masyarakat Desa Murtajih mayoritas beragama Islam sesuai dengan data yang tercatat dan juga hasil pengamatan lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti dimana terdapat banyak perkumpulan atau kelompok-kelompok pengajian yang terbentuk di Desa Murtajih itu sendiri mulai dari tingkat dusun. Selain itu perayaan hari-hari besar Islam juga diadakan.

5. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Desa Murtajih dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tipologi desa atau status Desa Murtajih yang berkembang dari Desa Tertinggal menuju Desa Maju. Sesuai paparan Ibu Endang

Suciati selaku Kepala Desa Murtajih yang sudah peneliti wawancarai sebelumnya menyatakan:

“Perkembangan desa murtajih ini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup signifikan yang dibuktikan dengan tolak ukur IDM (indek desa membangun) dari tahun ke tahun itu mengalami perkembangan yang cukup bagus, karena itu juga berkaitan dengan status desa yang dulunya desa murtajih itu memiliki status desa yang tertinggal, kemudian dari tahun ke tahun dengan adanya program dari pusat juga dari pemerintahan turun mengalami peningkatan sehingga dari desa tertinggal murtajih dari tahun ke tahun berganti menjadi desa berkembang dan maju, sehingga pada saat ini status desa murtajih menjadi desa mandiri.”

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terkait hal yang sama kepada Perangkat Desa yaitu pengelolaan dana desa di desa murtajih. Berikut paparan Bapak Rosi selaku Perangkat Desa terkait perkembangan desa murtajih:

“Desa murtajih mengalami perkembangan yang sangat baik dari tahun ke tahun diukur dengan indek desa membangun yang mengalami perkembangan yang sangat baik dari tahun ke tahun. Dimana yang sebelumnya desa murtajih yaitu desa tertinggal kini dengan adanya program baru yang diterapkan di Desa murtajih oleh pemerintah desa ini mulai berkembang dan mengalami peningkatan, dari sebelumnya ditetapkan sebagai desa tertinggal menjadi desa berkembang dan mandiri”.

Menurut bapak Rosi selaku Perangkat Desa menyatakan dimana yang sebelumnya desa Murtajih yaitu Desa tertinggal kini dengan adanya program baru yang diterapkan di Desa Murtajih oleh pemerintah desa ini mulai berkembang dan mengalami peningkatan sehingga menjadi desa mandiri. Berikut peneliti sajikan terkait efektivitas pengelolaan Dana Desa Murtajih dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.1
Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih

Tahun	Realisasi	Anggaran	Efektivitas	Keterangan
--------------	------------------	-----------------	--------------------	-------------------

	Belanja (Rp)	Belanja (Rp)	(%)	
2019	1.871.379.833,40	1.947.133.918,21	96%	Efektif
2020	1.588.757.578,11	1.604.190.595,17	99%	Efektif
2021	2.420.665.037,15	2.495.442.355,82	97%	Efektif

Sumber: Data diolah Rasio APBDes Murtajih

Dalam Pengelolaannya, Dana Desa di Desa Murtajih sudah sesuai dengan peraturan sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. Hal ini sesuai dengan paparan Ibu Endang Suciati selaku Kepala Desa Murtajih yang sudah peneliti wawancarai sebelumnya:

“Ya, untuk pengelolaan dana desa ini tertera dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, jadi salurkannya dana desa ini sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memperdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis.”

Menurut Ibu Endang Suciati selaku Kepala Desa Murtajih Dana Desa disalurkan sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memperdayakan desa agar menjadi desa yang kuat, maju, mandiri dan demokratis. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terkait hal yang sama kepada Perangkat Desa yaitu pengelolaan dana desa di desa murtajih. Berikut paparan Bapak Rosi selaku Perangkat Desa:

“Ya, dalam pengelolaan dana desa ini mengikuti undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertera dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Karena kita mengikuti aturan yang dibuat pemerintah agar mendapatkan perlindungan dan mengikuti aturan yang berlaku”.

Menurut Bapak Rosi selaku Perangkat Desa menyatakan bahwa pengelolaan dana desa sudah sesuai dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang terdapat didalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Peneliti juga menanyakan terkait tahap-tahap pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih kepada Ibu Endang Suciati selaku Kepala Desa Murtajih:

“Untuk pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih dimulai dari tahapan-tahapan. Dari awal kita mulai melaksanakan musyawarah degan

masyarakat dusun untuk menentukan titik titik mana yang perlu di prioritaskan dalam pengelolaan dana desa. Karena kita bawa ke musdes, dari musdes kita mulai melokasikan dana desa di setiap dusun, sehingga tidak ada dusun yang tertinggal dalam pembangunannya.”

Menurut Ibu Endang Suciati selaku Kepala Desa Murtajih menyatakan bahwa pada pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih diawali dari tahap Musyawarah Desa yang melibatkan masyarakat desa dalam menentukan apa saja yang perlu diprioritaskan dalam pengalokasian Dana Desa baik dalam hal pembangunan maupun yang lainnya secara merata sehingga pengelolaan Dana Desa dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terkait hal yang sama kepada Perangkat Desa terkait tahap-tahap pengelolaan dana desa di desa murtajih.

Berikut paparan Bapak Rosiselaku Perangkat Desa:

“Tahapan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan di Desa Murtajih ini yaitu, dengan mengutamakan wilayah desa bagian mana yang akan di prioritaskan dengan melakukan musyawarah dengan anggota desa setelah itu mealokasikan ke dusun dusun di desa murtajih”.

Menurut Bapak Rosi selaku Perangkat Desa menyatakan bahwa tahapan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan di Desa Murtajih ini yaitu dengan mengutamakan wilayah desa bagian mana yang akan di prioritaskan dengan melakukan musyawarah dengan anggota desa dalam mealokasikan ke dusun yang berada di Desa Murtajih. Selain itu, peneliti juga menanyakan terkait kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana desa. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan dana desa.

Berikut paparan Ibu Endang Suciati selaku kepala desa murtajih:

“Selama dari tahun 2019-2021 untuk pengelolaan dana desa alhamdulillah berjalan dengan lancar itu tidak lepas dari adanya musyawarah dengan semua tokoh terutama dengan BPD di desa murtajih ini, sehingga untuk pengelolaan dana desa aman dan lancar.”

Menurut ibu endang suciati menyatakan bahwa untuk pengelolaan dana desa selama tahun 2019-2021 alhamdulillah berjalan dengan lancar karena tidak lepas dari adanya musyawarah dengan semua tokoh terutama dengan BPD di Desa Murtajih. Peneliti juga melakukan wawancara terkait hal yang sama kepada Bapak Rosi selaku Perangkat Desa. Berikut paparan Bapak Rosi terkait kendala pengelolaan dana desa di desa murtajih:

“Dari tahun 2019 hingga saat ini dana desa dalam pengelolaannya cukup baik dan lancar dengan dilaksanakannya musdes dalam setiap pengambilan keputusan dengan semua anggota yang bersangkutan”.

Menurut Bapak Rosi selaku Perangkat Desa menyatakan bahwa pengelolaannya cukup baik dan lancar dengan dilaksanakannya musyawarah desa dalam setiap pengambilan keputusan. Peneliti juga melakukan wawancara terkait hal yang sama kepada masyarakat Desa Murtajih. Berikut hasil wawancara peneliti dengan masyarakat desa:

“Terkait perkembangan kami rasa desa murtajih semakin kedepan semakin baik, dapat kami rasakan dengan banyaknya program-program baru yang dilakukan kepala desa serta pemerintah kabupaten, diantaranya 1. adanya mobil sigap, dengan adanya mobil tersebut akan mempermudah terhadap masyarakat sebagai alat transportasi ketika dalam keadaan sakit. 2. Adanya bantuan pompa air per-dusun, sehingga mempermudah masyarakat petani dalam melakukan penyaluran air ke sawah. pembangunan infrastruktur yang semakin baik. seperti saluran, pavingisasi, dll.”

Menurut Bapak Rosi selaku Perangkat Desa menyatakan terkait perkembangan Desa Murtajih semakin kedepan semakin baik. Banyaknya program-program baru yang dilakukan Kepala Desa serta Pemerintah Kabupaten diantaranya adanya mobil sigap, dengan adanya mobil tersebut akan mempermudah terhadap masyarakat sebagai alat transportasi ketika dalam

keadaan sakit. Selain itu juga ada bantuan pompa air perdusun, sehingga mempermudah masyarakat petani dalam melakukan penyaluran air ke sawah.

Selain itu juga menanyakan kepada masyarakat terkait pengelolaan dana desa di Desa Murtajih. Berikut hasil wawancara peneliti:

“Terkait pengelolaan dana desa kami rasa baik sudah berjalan berdasarkan tupoksinya, kami manfaatkan terhadap pengelolaan terhadap kebutuhan masyarakat, berdasarkan fakta dan temuan di lapangan.”

Menurut Bapak Hermanto selaku warga Desa Murtajih menyatakan pengelolaan dan dana kami rasa sudah berjalan berdasarkan tupoksinya, kami memanfaatkan terhadap pengelolaan terhadap kebutuhan masyarakat.

Peneliti juga menanyakan kepada masyarakat terkait kendala yang dihadapi dalam mengelola dana desa. Berikut hasil wawancara peneliti dengan masyarakat:

“Terkait kendala sih tetap ada. dikarenakan terbatasnya anggaran dana desa sehingga ada beberapa program desa yang sudah terkonsep tidak bisa tercover.”

Menurut Bapak Hermanto selaku warga Desa Murtajih menyatakan kendala tetap ada, dikarenakan terbatasnya anggaran dana desa sehingga ada beberapa program desa yang sudah terkonsep tidak bisa tercover.

“Iya ada, dimana setiap tahun desa mengadakan tabligh akbar bersama masyarakat desa murtajih serta dihadiri oleh masyarakat umum. Dengan maksud dan tujuan sebagai rasa cinta serta rasa syukur untuk keselamatan desa ke depan makmur, maju dan sejahtera.”

Menurut Bapak Hermanto selaku warga Desa Murtajih menyatakan bahwa setiap tahun Desa Murtajih mengadakan Tabligh Akbar bersama masyarakat yang dihadiri oleh masyarakat umum. Dengan maksud tujuan sebagai rasa cinta serta rasa syukur untuk keselamatan desa ke depan makmur, maju, dan sejahtera.

“Sangat bersyukur, dengan program tersebut akan berdampak banyak manfaat yang positif baik kalangan pemuda dan dewasa.”

Menurut Bapak Hermanto selaku warga Desa Murtajih menyatakan sangat bersyukur dengan program tersebut berdampak banyak manfaat yang positif baik kalangan pemuda dan dewasa.

Peneliti juga menanyakan pertanggung jawaban pemerintah desa terkait dengan pengelolaan keuangan desa kepada pihak terkait baik pemerintah maupun masyarakat. Berikut hasil wawancara peneliti dengan perangkat desa:

“Dalam melaksanakan pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa yang bersumber dari dana desa, dari pusat maupun alokasi dana desa yang dari kabupaten itu ada laporan pertanggung jawabantiap akhir tahun yang di musyawarahkan dengan tokoh-tokoh masyarakat dengan BPD dan dalam pelaksanaan realisasi APBDes pemerintah desa itu wajib memberikan informasi kepada masyarakat terkait semua kegiatan yang dilaksanakan di desa itu sendiri karena berkaitan dengan informasi keterbukaan publik.

Peneliti juga menanyakan standart yang digunakan dalam menyusun APBDes. Berikut hasil wawancara peneliti dengan perangkat desa:

“Dalam menyusun keuangan desa, desa murtajih dalam menyusun ada tahapan-tahapan yang harus dilalui yaitu mulai dari musyawarah dusun untuk memetakan potensi desa dan usulan-usulan masyarakat yang ada di dusun yang nantinya dibawa ke musdes ditetapkan dalam rencana kerja APBDes adapun standarisasinya tetap dengan musyawarah yang dilaksanakan setiap akhir tahun penganggaran yang telah diatur dalam perundang-undangan baik pemerintah pusat, peraturan daerah yang menjadi dasar acuan pelaksanaan APBDes.

Menurut bapak Rosi selaku Perangkat Desa menyatakan ada tahapan yang harus dilalui mulai dari musyawarah dusun untuk memetakan potensi desa dan usulan-usulan masyarakat yang nantinya dibawa ke musdus yang dilaksanakan setiap akhir tahun.

6. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Dalam pengelolaannya, Dana Desa diharapkan dapat meningkatkan kemandirian bagi masyarakat desa khususnya bagi masyarakat Desa Murtajih. Dana Desa dikatakan efektif apabila penggunaannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, serta sesuai dengan harapan masyarakat sehingga kemandirian desa dan tujuan desa yang direncanakan dapat tercapai. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara langsung kepada perangkat desa serta masyarakat desa terkait efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kemandirian desa.

Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kemandirian desa dilakukan dengan beberapa kegiatan desa yang melibatkan juga masyarakat dalam pengelolaannya. Hal ini sesuai dengan paparan Ibu Fatim selaku perangkat desayang menyatakan bahwa:

“Terkait dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kemandirian desa, BUMDes membantu untuk memprogram beberapa kegiatan seperti perternakan ikan lele, dalam kegiatan tersebut kami lakukan di beberapa dusun dengan tujuan untuk mengurangi pengangguran masyarakat. terkait sitem program tersebut kita bagi hasil terhadap masyarakat yang mengelolanya. 30% hasil tersebut saya simpan di kas desa sedangkan 70% nya milik masyarakat yang mengelolanya.”

Menurut Ibu Fatim selaku perangkat desa menyatakan bahwa pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kemandirian desa sudah efektif. Hal ini terkait dalam pengelolaan dana desa BUMDes membantu beberapa program seperti perternakan ikan lele, dimana dalam kegitan tersebut bagi hasil dengan masyarakat yang mengelolanya.

Peneliti juga menanyakan terkait penggunaan dana desa yang sudah sesuai dengan aspirasi masyarakat desa. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Lutfi Amri selaku masyarakat desa:

“Iya, karena program yang kita lakukan itu sudah berdasarkan beberapa aspirasi dari masyarakat, aspirasi tersebut kami peroleh dari hasil musdus dan hasil temuan dilapangan.”

Menurut Lutfi Amri selaku masyarakat penggunaan dana desa sudah sesuai dengan prioritas kebutuhan program yang dilakukan berdasarkan aspirasi masyarakat yang diperoleh dari hasil musdus dan hasil temuan dilapangan. Peneliti juga menanyakan terkait hal yang sama kepada masyarakat. Berikut wawancara peneliti dengan masyarakat:

“iya, program tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.”

Menurut Lutfi Amri selaku warga Desa Murtajih menyatakan bahwa kegiatan atau program desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kemandirian desa dapat tercapai apabila kebutuhan seluruh lapisan masyarakat desa terpenuhi, baik dalam hal pembangunan maupun pemberdayaan yang diharapkan mampu dalam mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan pelayanan publik. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara terkait pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kemandirian desa. Berikut wawancara peneliti dengan Ibu Fatim selaku perangkat desa:

“Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa, masyarakat dapat menikmati dengan diadakan event kerapan sapi, maka pelaku UMKM yang ada di desa murtajih dapat memasarkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Murtajih.”

Menurut Ibu Fatim selaku perangkat desa menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh desa, masyarakat dapat menikmati dan dengan diadakan event kerapan sapi, maka pelaku UMKM yang ada di Desa Murtajih dapat memasarkan usahanya sehingga dapat meningkatkan

perekonomian masyarakat Desa Murtajih. Selain itu Ibu Fatim juga memaparkan terkait kegiatan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat:

“Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat karena dengan adanya umkm maka produk-produk yang ada di Desa Murtajih dapat dikenal luas oleh masyarakat dari luar Desa Murtajih.”

Menurut Ibu Fatim selaku perangkat desa menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat karena dengan adanya UMKM maka produk-produk yang ada di Desa Murtajih dapat dikenal luas oleh masyarakat luar Desa Murtajih. Peneliti juga menanyakan kepada masyarakat terkait hal yang sama. Berikut hasil wawancara peneliti dengan masyarakat:

“Tentu iya, salah satu contoh BUMDes memprogram penanaman bibit-bibit sayuran buah dan sebagainya. Dimana ketika buah dan bibit tersebut jika sudah panen dijual kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat desa itu sendiri, seperti pedagang kecil. Dan oleh pedagang kecil di jual kembali ke pasar. Dan alhamdulillah sudah mendapatkan hasil dari penjualan sayur dan buah tersebut.”

Menurut Lutfi Amri selaku warga Desa Murtajih menyatakan bahwa salah satu contoh ada program bahwasannya ada penanaman bibit-bibit sayuran, buah dan sebagainya. Dimana ketika buah dan bibit tersebut jika sudah panen dijual ke masyarakat khususnya kepada masyarakat desa sendiri, seperti pedagang kecil lalu dijual kembali ke pasar.

Dalam manfaatnya kegiatan-kegiatan desa sudah dapat dirasakan oleh masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan paparan Ibu Fatim selaku perangkat desa:

“Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh desa murtajih Alhamdulillah sudah menjangkau semua lapisan masyarakat, terutama bagi para pekerja UMKM.”

Menurut Ibu Fatim menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Desa Murtajih sudah menjangkau semua lapisan masyarakat. Selain itu, peneliti juga menanyakan kepada masyarakat terkait hal yang sama. Berikut hasil wawancara peneliti dengan masyarakat:

“Kami rasa untuk saat ini sudah dapat kami rasakan dalam hal kegiatan-kegiatan desa, karena disini sudah di bentuk ke strukturan desa. Dimana salah satunya adalah Pamong (Kepala Dusun), dengan demikian adanya kepala dusun per dusun sehingga per Dusun sudah ada yang mengkoordinir semua kebutuhan keluh kesah dan kebutuhan masyarakat. Artinya, per dusun itu sudah di bentuk penanggung jawab sebagai pelayanan masyarakat, dan mungkin ada beberapa masyarakat yang belum optimal dari segi pelayanan tersebut. Cuman saya rasa makin ke depan pelayanan lebih baik, karena banyak juga dukungan dari beberapa dusun dan masyarakat. Yang mendapatkan apresiasi terhadap semua program serta bantuan karena mereka pikir sudah tepat sasaran.”

Menurut Lutfi Amri menyatakan bahwa kami rasa untuk saat ini sudah dapat kami rasakan dalam hal kegiatan-kegiatan desa, karena disini sudah dibentuk ke strukturan desa. Dimana salah satunya adalah Pamong (Kepala Dusun). Dengan adanya Pamong di per dusun sudah ada yang mengkoordinir semua kebutuhan keluh kesah dan kebutuhan masyarakat.

“Untuk terkait apa yang dirasakan dari responsif beberapa tokoh atau beberapa masyarakat sudah bersyukur dari beberap-beberapa kegiatan desa, seperti kegiatan 17 agustus, dimana desa murtajih banyak program serta ikut andil dan masyarakat juga sangat mendukung. Sehingga masyarakat merasakan desa murtajih desa aktif dan tidak ketinggalan dengan desa lainnya.”

Menurut Ibu Fatim selaku Perangkat Desa menyatakan bahwa saat ini desa murtajih terdapat banyak perkembangan dan perubahan. Hal ini bisa dirasakan dengan banyaknya program-program desa yang makin hari makin aktif. Salah satunya program perayaan 17 agustusan.

Dalam pengelolaannya dana desa juga diharapkan sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga tercipta kemandirian. Berikut hasil wawancara peneliti dengan perangkat desa dan masyarakat desa:

“Saya rasa untuk kegiatan-kegiatan dari pengelolaan dana desa sudah sesuai harapan masyarakat karena program yang kita lakukan sudah berdasarkan aspirasi saran dan masukan masyarakat melalui musdus dan temuan fakta dilapangan. Salah satu contoh desa kerjasama dengan masyarakat untuk membudidaya ikan lele, dimana desa yang memberi modal, masyarakat sebagai pengelola dengan maksud dan tujuan untuk menambah pendapatan kas desa serta mengurangi pengangguran masyarakat.”

Menurut Ibu Fatim selaku perangkat desa menyatakan bahwa dalam pengelolaan dana desa disini mengkonsep beberapa program yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat khususnya desa murtajih. Dalam megkonsep program tersebut kita tidak semerta merta langsung mengkonsep melainkan melakukan program musdus, dimana musdus ini dilakukan per dusun dan diakomodir kepala dusun masing-masing. Dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap kegiaitan yang diperlukan. Serta melakukan observasi langsung ke tempat yang diajukan oleh masyarakat untuk mengetahui kebenaran dilapangan. selain itu, peneliti juga menanyakan kepada masyarakat terkait hal yang sama. Berikut hasil wawancara peneliti dengan masyarakat:

“Iya, terkait program kegiatan yang berkaitan dengan dana desa. Desa memberikan peluang terhadap masyarakat untuk memberikan saran serta masukan kepada desa terkait program apa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat, dengan demikian kami selaku masyarakat merasa diperhatikan oleh desa. Selanjutnya bagaimana kami bisa menyampaikan aspirasi, kepala dusun mengadakan musdus yang mengundang tokoh dan masyarakat. dengan hal ini kami rasa sungguh hal yang luar biasa karna

desa dalam merancang program melibatkan masyarakat dan akan mempermudah dan tepat sasaran.”

Menurut Lutfi Amri selaku masyarakat menyatakan bahwa terkait program kegiatan yang berkaitan dengan dana desa, desa memberikan peluang terhadap masyarakat untuk memberikan saran dan masukan kepada desa terkait program apa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat. Dengan demikian kami selaku masyarakat merasa diperhatikan oleh desa.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.
2. Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih dimulai dengan adanya Musyawarah Dusun serta Musyawarah Desa dalam menentukan kegiatan-kegiatan desa serta dalam pengambilan keputusan.
3. Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih sudah efektif meningkatkan kemandirian desa, mulai dari meningkatkan perekonomian masyarakat serta sudah sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat.

C. Pembahasan

Dari beberapa data yang peneliti temukan, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka ada beberapa poin yang perlu dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. setiap desa di seluruh Indonesia mendapatkan dana yang perhitungannya didasarkan pada jumlah desa dengan pertimbangan, diantaranya adalah jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.

Realisasi dana desa merupakan tindakan pemerintah dalam membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari pembangunan. Penggunaan dana desa oleh pemerintah desa harus digunakan secara efektif agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui musyawarah dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah

direncanakan karna efektivitas suatu program atau kegiatan yang dijalankan suatu organisasi atau kelompok berimplikasi pada capaian atau hasil yang diperoleh.

Dengan adanya bantuan dana desa tersebut maka menjadi suatu kewajiban atau keharusan bagi pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan yang ada di desa untuk dapat mengelola dan mengatur serta mampu dalam mengurus sendiri urusan rumah tangganya termasuk peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi sehingga Pembangunan desa dapat menyentuh kepentingan secara langsung kepada Masyarakat.¹

Efektivitas merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana target telah tercapai. Semakin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Adapun kriteria ukuran efektivitas yaitu meliputi hasil produksi, efisiensi, kepuasan, dan kelangsungan. Selain itu indikator dalam mengukur efektivitas diantaranya meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Untuk mengukur efektivitas pengelolaan dana desa ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Penggunaan dana desa dapat dikatakan efektif apabila penggunaannya sesuai dengan prioritas kebutuhan sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai.
- b. Penyaluran dan penggunaan dana sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan hingga berakhirnya kegiatan.
- c. Dana desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sebagai penerima program dana desa.
- d. Hasil sesuai dengan harapan masyarakat.²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait efektivitas pengelolaan dana desa perkembangan Dana Desa Murtajih ini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup signifikan yang dibuktikan dengan tolak

¹H. Aan Anwar Sihabudin, desa membangun menuju indonesia maju, (Ciamis: Program Studi Administrasi Publik Universitas Galuh, 2021), hlm. 17

²Olivia Kawowode, Gustaaf Buddy Tampi, Very Y. Londa, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Kalinaung Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara," hlm., 5.

ukur IDM (Indek Desa Membangun) dari tahun ke tahun itu mengalami perkembangan yang cukup bagus, karena itu juga berkaitan dengan status desa yaitu berawal dari desa tertinggal menuju desa berkembang dan maju yang sekarang menjadi desa mandiri.

Pengelolaan Dana Desa Murtajih sendiri dimulai dari beberapa tahap yaitu berawal dari dilaksanakannya musyawarah dengan masyarakat dusun (MusDus) untuk menentukan titik-titik mana yang perlu diprioritaskan dalam pengelolaan dana desa. Selanjutnya, diadakan musyawarah desa dimana dari musdes kita mulai melokasikan dana desa di setiap dusun sehingga tidak ada dusun yang tertinggal dalam pembangunannya. Selama dari tahun 2019-2021 untuk pengelolaan dana desa berjalan dengan lancar itu tidak lepas dari adanya musyawarah semua tokoh terutama dengan BPD di Desa Murtajih ini, sehingga untuk pengelolaan dana desa aman dan lancar. Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih dari tahun 2019-2020 juga sudah dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari Rasio APBDes Desa Murtajih yang ada di tabel 4.1 dimana dari hasil persentase yang diperoleh sudah termasuk dalam kategori efektif. Selain itu, perkembangan Desa Murtajih semakin kedepan semakin baik, dapat dirasakan dengan banyaknya program-program baru yang dilakukan kepala desa serta pemerintah kabupaten, diantaranya adanya mobil sigap tersebut akan mempermudah terhadap masyarakat sebagai alat transportasi ketika dalam keadaan sakit.

Jadi dari hasil penelitian dan observasi dapat dikatakan bahwa efektivitas pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih sudah dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase rasio APBDes Desa Murtajih serta kegiatan dan program-

program desa yang semakin meningkat dengan tetap memprioritaskan kebutuhan masyarakat sehingga kegiatan dan program-program desa dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Murtajih serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui Musyawarah Desa dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil uraian diatas, diketahui bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat. Hal itu dilalui dengan beberapa tahap, mulai dari tahap MusDus yang dihadiri oleh beberapa tokoh dan masyarakat hingga tahap pelaporan. Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih sudah dikatakan efektif dikarenakan dalam penyelenggaraannya sudah sesuai dengan perencanaan sehingga hasil dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

2. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Kemandirian dalam penyelenggaran pemerintahan dan pembangunan desa merupakan suatu hal yang sangat penting. Kemandirian berarti mengedepankan kemampuan diri desa sebagai subjek dari peneyelenggaran pemerintahan dan pembangunan desa. Kemandirian desa sangat penting dilihat dari aspek filosofis, histori, dan strategis.

Dari sisi kebijakan strategis, kemandirian desa adalah kunci bagi kemandirian daerah dalam jangka panjang. Sehingga kemandirian desa secara bertahap akan mengikis sifat ketergantungan desa yang terjadi selama ini. Jika desa selamanya marginal dan tergantung, maka justru akan menjadi beban

pemerintahan daerah dan pusat. kemandirian dan demokrasi desa merupakan alat dan peta jalan untuk mencapai kesejahteraan rakyat desa.

Keterpaduan antara keleluasaan dan kapasitas lokal bakal melahirkan kemandirian desa, yakni kemandirian mengelola pemerintahan, mengambil keputusan, dan mengelola sumber daya lokal sendiri yang sesuai dengan preferensi masyarakat lokal. Kemandirian merupakan kekuatan atau prakondisi yang memungkinkan proses peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pengembangan prakarsa dan potensi lokal, pelayanan publik dan kualitas hidup masyarakat desa secara berkelanjutan.

Perwujudan Kemandirian tidak muncul tiba-tiba, tetapi berlangsung bertahap. Perkembangan kemandirian dapat disusun berdasarkan tahapan-tahapan tertentu. Pada tahap pertama akan diciptakan otonomi desa yang lebih dipahami sebagai kemandirian fungsional. Pada taraf ini dicapailah kemandirian eksistensial untuk menagtur rumah tangga pemerintahan secara independent dan mampu melakukan negosiasi serta dengan kelembagaan pemerintahan superdesa sekalipun. Pada tahap akhir inilah kemandirian dan otonomi pemerintahan desa dapat dicapai secara mandiri dan hakiki.³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kemandirian desa, BUMDesmembantu dengan beberapa kegiatan salah satunya perternakan ikan leleyang bertujuan untuk mengurangi pengangguran masyarakat dengan sistem bagi hasil yaitu 70% kepada masyarakatdan30%untuk kas desa.

³Yuyun Maulida, "Efektivitas Program Inovasi Desa Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Desa Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Langkat", (skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hlm 38.

Program yang dilakukan sudah berdasarkan aspirasi dari masyarakat, aspirasi tersebut diperoleh dari hasil musdus dan hasil temuan dilapangan. Program tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa, masyarakat dapat menikmati dengan diadakan festival kerapan sapi, maka pelaku UMKM yang ada di Desa Murtajih dapat memasarkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Murtajih. Adanya UMKM maka produk-produk yang ada di Desa Murtajih dapat dikenal luas oleh masyarakat dari luar Desa Murtajih.

Salah satu program BUMDes yaitu penanaman bibit-bibit sayuran, buah dan sebagainya yang akan dipasarkan kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat desa itu sendiri seperti pedagang kecil dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Desa Murtajih sudah menjangkau semua lapisan masyarakat terutama bagi para pekerja UMKM. Sampai saat ini kegiatan dan program desa sudah dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Adanya salah satu pemerintah desa di setiap dusun menjadi salah satu penunjang penting dalam mengkoordinir semua keluhan dan kebutuhan masyarakat. Artinya, di setiap dusun sudah dibentuk penanggung jawab sebagai pelayanan masyarakat yang mungkin saja ada beberapa masyarakat yang belum optimal baik dari segi pelayanan dan lain sebagainya. Banyaknya dukungan dan partisipasi dari masyarakat menjadi faktor dalam meningkatkan pelayanan yang lebih baik. Terkait dengan kegiatan desa yang dapat dirasakan dan memperoleh respon yang positif baik dari tokoh dan masyarakat desa salah satunya yaitu kegiatan 17 Agustus, dimana desa Murtajih memiliki banyak program serta masyarakat juga sangat mendukung sehingga masyarakat dapat merasakan bahwa

desa murtajih memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Jadi dari hasil penelitian dan observasi dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana desa sudah sesuai harapan masyarakat karena program dan kegiatan-kegiatan desa yang kita lakukan sudah berdasarkan aspirasi saran dan masukan masyarakat melalui musdus dan temuan fakta dilapangan. Salah satu contoh desa kerjasama dengan masyarakat untuk membudidaya ikan lele, dimana desa yang memberi modal, masyarakat sebagai pengelola dengan maksud dan tujuan untuk menambah pendapatan kas desa serta mengurangi pengangguran masyarakat. Terkait program kegiatan yang berkaitan dengan dana desa. Desa memberikan peluang terhadap masyarakat untuk memberikan saran serta masukan kepada desa terkait program apa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat, dengan demikian masyarakat merasa diperhatikan oleh desa dimana menyampaikan aspirasi, kepala dusun mengadakan musdus yang mengundang tokoh dan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil uraian diatas, diketahui bahwa pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kemandirian di Desa Murtajih sudah dapat dikatakan efektif dan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan dan program desa yang melibatkan serta masyarakat baik dalam perencanaannya maupun dalam pengelolaannya sehingga masyarakat memiliki kesempatan dalam mengeksplor potensi yang dimiliki serta ikut serta dalam meningkatkan kualitas desa. Adanya kegiatan yang melibatkan masyarakat baik dalam perencanaan dan pengelolaannya, selain dapat meningkatkan potensi masyarakat juga dapat meningkatkan kemandirian desa.

